

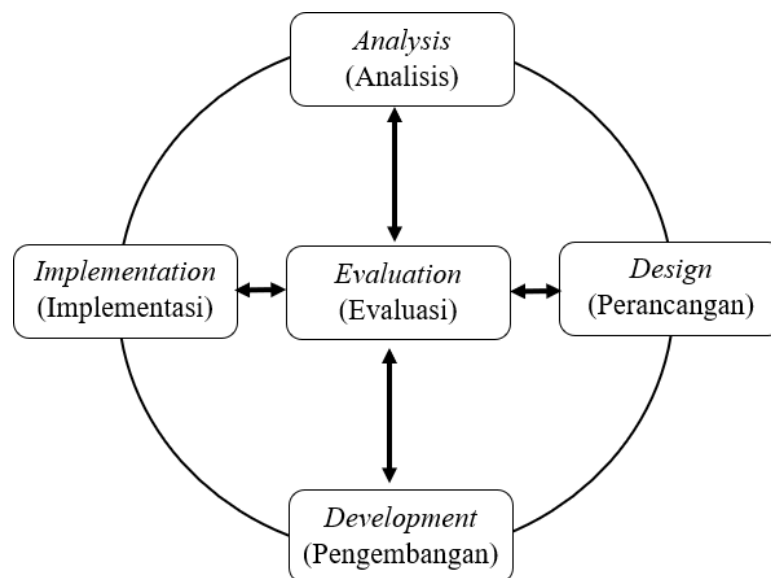
BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan (1) desain penelitian dan pengembangan, (2) prosedur penelitian dan pengembangan, (3) objek dan subjek penelitian dan pengembangan, dan (4) data penelitian dan pengembangan. Dalam bab ini akan dipaparkan pula subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

Desain Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research & Development* (R&D) dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009). Model ini memiliki lima tahapan, yaitu (1) *analysis* (analisis), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi), dan (5) *evaluation* (evaluasi) (Branch, 2009). Secara umum, berikut alur penelitian dengan model ADDIE.



(Branch, 2009)

Gambar 3.1 Langkah-langkah model pengembangan ADDIE

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini mengadopsi model penelitian dan pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan, yaitu (1) *analysis* (analisis), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi), dan (5) *evaluation* (evaluasi). Berikut alur dipaparkan masing-masing prosedur.

Tabel 3.1 Alur Pengembangan modul (Van Vulpen, 2020)

Tahapan ADDIE	Analyze	Design	Develop	Implement	Evaluate
Tujuan	Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan pemelajar BIPA	Merancang bentuk tugas dan tes sesuai hasil analisis	Mengembangkan isi materi	Mempersiapkan lingkungan belajar	Menilai kualitas produk pembelajaran
Langkah	1. Validasi gap pemelajar 2. Menganalisis kurikulum BIPA VCE kelas 11 dan 12 3. Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran (<i>learning objective</i>) 4. Analisis kebutuhan pemelajar dan tuntutan kurikulum 5. Mengidentifikasi sumber-sumber dan media yang diperlukan	6. Menyusun rencana pengelolaan produk 7. Menyusun daftar tugas 8. Menerapkan pendekatan CTL pada modul 9. Merancang <i>outline</i> modul 10. Melakukan Revisi	11. Mengembangkan isi konten 12. Memilih & mengembangkan media pendukung 13. Mengembangkan pedoman untuk pemelajar & pengajar 14. Melakukan validasi ahli 15. Melakukan evaluasi dan revisi	16. Mempelajari lingkungan belajar dengan melibatkan pemelajar 17. Mendapatkan respons pengguna 18. Melakukan revisi	19. Menentukan kriteria evaluasi 20. Memilih alat evaluasi 21. Melakukan evaluasi
Hasil	Laporan analisis kebutuhan Buku, jurnal, modul sumber dan contoh yang sesuai	<i>Instructional design plan</i>	Draf prototipe modul pengayaan	Rencana pelaksanaan Instruksi pembelajaran	Laporan evaluasi Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, pendekatan CTL akan diintegrasikan pada modul. Berikut rancangan integrasi pendekatan kontekstual pada modul berbasis pendekatan kontekstual.

Tabel 3.2 Rancangan Integrasi Pendekatan Kontekstual (Diadaptasi dari Johnson 2002)

No.	Komponen CTL	Rencana Modul
1.	Konstruktivisme	1. Sesi pengenalan topik teks Contoh penerapan dalam modul: Bacalah Teks Berikut! Setelah membaca teks tersebut, apa informasi penting yang bisa Anda dapatkan? (Pemelajar diberikan pertanyaan stimulus)
2.	Inkuiri	2. Sesi pelatihan berpikir kritis & elaborasi konten Contoh penerapan dalam modul: Menurut Anda....? (pertanyaan terkait materi) Deskripsikan apa yang gambar ini ceritakan? Setelah membaca sebuah teks/dialog, melalui teks tersebut Anda dapat belajar mengenai budaya yang terdapat dalam teks.
3.	Masyarakat Belajar	3. Sesi berdiskusi Contoh penerapan dalam modul: Diskusikan dengan teman! (menyebutkan jenis teks, tujuan teks, audiens, dsb.) Pemelajar akan mengisi teka-teki silang atau bermain game kata, bisa juga memasangkan kosakata dengan makna, dan membuat karangan berdasarkan kosakata.
4.	Pemodelan	4. Sesi pemodelan Contoh penerapan dalam modul: · Deskripsikan apa yang ada dalam gambar ini dan kaitkan dengan tema unit! Hasil deskripsi yang dipilih paling kreatif dapat dipresentasikan.
5.	Refleksi	5. Sesi refleksi Contoh penerapan dalam modul: · Bagaimana kesan dan pesan Anda setelah membaca Unit 1? · Selamat Anda telah menyelesaikan modul membaca BIPA Unit 1, kerja bagus! · Apakah Anda masih ingat apa yang sudah kita pelajari? · Ayo baca kembali rangkuman materi dibawah ini.
6.	Penilaian Autentik	6. Sesi asesmen Contoh penerapan dalam modul: · Kerjakan kuis berikut! · Untuk mengukur kemampuan, ayo kerjakan soal-soal berikut!

B.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek formal dalam penelitian ini adalah pengembangan modul membaca BIPA. Sumber konten dalam modul ini adalah artikel berita, teks berita, iklan, dongeng, dan cerpen dalam bahasa Indonesia yang telah dimodifikasi sesuai dengan level serta kebutuhan pemelajar BIPA.

Subjek penelitian ini diambil di sekolah negeri di negara bagian Victoria, Australia. Kuesioner dengan bentuk formulir akan disebar kepada sejumlah responden untuk tahap analisis kebutuhan serta diberikan tanggapan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode (1) studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti informasi yang terdapat dalam ruang perpustakaan seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen, dsb. yang relevan dengan penelitian. Studi literatur dilakukan agar peneliti memperoleh landasan penelitian yang sesuai dengan keadaan yang ada pada sumber informasi. Pada penelitian ini, studi literatur dilakukan untuk a) mengumpulkan berbagai macam bahan ajar cetak dan digital dari berbagai sumber perpustakaan, b) menyeleksi & memodifikasi teks-teks bahan ajar tersebut sesuai dengan kompetensi pemelajar BIPA VCE kelas 11 dan 12, (2) kuesioner dilakukan untuk mengetahui respon, tanggapan serta analisis kebutuhan pemelajar terhadap modul yang akan dikembangkan. Kuisisioner akan dibagikan dengan menggunakan bentuk formulir untuk kemudahan akses. (3) lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan pemelajar. (4) survei dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Dengan sifat pertanyaan terbuka, fleksibel tapi tidak berarti tidak terstruktur, (5) lembar validasi digunakan untuk menentukan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian melalui strategi yang tepat. Validasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang memiliki banyak pengalaman untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Validasi akan dilakukan oleh ahli materi ajar, ahli media, dan ahli desain/kegrafikaan.

B.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lembar wawancara, lembar observasi, kuesioner, dan lembar validasi.

Instrumen lembar wawancara digunakan pada tahap pertama penelitian, yang berfungsi untuk mengetahui kebutuhan pemelajar dan pengajar terhadap bahan pengayaan modul membaca BIPA.

1. Survei Analisis Persepektif Pengajar BIPA di Victoria

Instrumen survei analisis kebutuhan pengajar digunakan pada tahap pertama penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui persepsi pengajar terhadap pengembangan bahan pengayaan modul membaca BIPA. Berikut adalah kisi-kisi pedoman survei analisis kebutuhan dan daftar pertanyaan untuk pengajar BIPA Victoria.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Survei Analisis Perspektif Pengajar

Kisi-kisi	Pertanyaan Angket
Untuk mengetahui minat pemelajar	1. Menurut Ibu/Bapak konten membaca apa yang menarik untuk diangkat dalam pembelajaran Indonesia untuk siswa kelas 11 dan 12 di Victoria?
	Menurut Ibu/Bapak konten budaya apa yang menarik untuk diangkat dalam pembelajaran Indonesia untuk siswa kelas 11 dan 12 di Victoria?
	2. Apa yang menjadi landasan atau acuan Ibu/Bapak dalam memasukkan konten budaya Ketika mengembangkan bahan ajar, khususnya pada bagi siswa kelas 11 dan 12 di Victoria?
	3. Berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan, topik membaca apa saja yang penting untuk diajarkan bagi siswa kelas 11 dan 12 di Victoria?
	Berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan, topik budaya Indonesia apa saja yang penting untuk diajarkan bagi siswa kelas 11 dan 12 di Victoria?
	4. Menurut Ibu/Bapak materi membaca apa saja yang dianggap kurang diminati oleh siswa? Menurut Ibu/Bapak materi budaya apa saja yang dianggap kurang diminati oleh siswa?
	5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses mengajarkan membaca pada siswa kelas 11 dan 12? Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses mengajarkan budaya Indonesia pada siswa kelas 11 dan 12, utamanya pada topik kuliner?
Untuk mengetahui ketersediaan sumber	6. Apakah penting untuk memasukkan unsur komunikasi lintas budaya dan kuliner ke dalam konten bahan ajar? Contohnya: perbandingan budaya Studi komparasi
	Apakah bahan ajar yang saat ini digunakan cukup memberikan pemahaman kemampuan komunikasi lintas budaya siswa?
	7. Apakah Ibu/Bapak menggunakan buku/bahan ajar yang sudah ada? Jika ya, a) Apa judul bukunya? b) Siapa penulisnya? c) Apa kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang pada saat ini digunakan? Jika tidak,

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	a) Apakah Ibu/Bapak mempertimbangkan isi konten sesuai dengan kebutuhan pemelajar ketika mengembangkan bahan ajar sendiri? b) Apa yang menjadi pertimbangan ketika memasukkan konten budaya ke dalam bahan ajar yang dikembangkan?
	8. Jenis evaluasi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia?
Untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar	9. Apakah Anda membutuhkan bahan ajar tambahan (pengayaan) budaya Indonesia yang berbasis komunikasi lintas budaya dengan muatan kuliner?

1. Lembar Validasi

Instrumen lembar validasi berbentuk angket akan digunakan para ahli/pakar untuk memvalidasi hasil produk pengembangan modul membaca dalam penelitian ini. Berikut lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini.

A) Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran BIPA

- a) Tujuan; penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan produk berupa modul yang telah dikembangkan.
- b) Petunjuk; (1) Objek penelitian ini adalah modul membaca BIPA Menengah. Sasaran dari pengembangan modul ini adalah pemelajar BIPA tingkat Menengah, (2) Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia, (3) Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang), (4) Jika ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mengenai instrumen dalam penilaian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan, (5) Untuk kolom kesimpulan mohon diisi mengenai modul membaca BIPA ini apakah layak digunakan, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan.
- c) Identitas Validator, dengan menuliskan nama.
- d) Tabel Pernyataan, yang akan berisi pernyataan sebagai berikut:

1) Kriteria Validitas Konstruksi

Relevansi materi modul sesuai Kurikulum VCE *Indonesian Second Language*

- a. Kesesuaian antara capaian materi membaca dengan kurikulum VCE untuk kelas 11 dan 12
- b. Dalam modul terdapat tujuan pembelajaran yang jelas
- c. Materi ajar dilengkapi dengan lembar tugas

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Validitas Konten

Kebenaran isi materi dengan keilmuan.

- a. Materi yang disajikan secara teori sudah benar
- b. Materi dalam modul sesuai dengan kerangka teori dalam VCE *Indonesian Secondary Language Study Design*.
- c. Keakuratan konsep dan definisi yang disajikan dalam modul sudah benar
- d. Konsep dalam modul sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku dan definisi yang digunakan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terbaru.
- e. Materi yang disajikan dalam modul terstruktur/sistematis.
- f. Materi dalam modul sesuai dengan alur kurikulum bahasa Indonesia VCE Kelas 11-12.
- g. Ada keterkaitan antar teks bacaan dan tugas.
- h. Tugas dalam modul sesuai dengan konteks dalam teks bacaan.
- i. Keefektifan dan ketepatan kalimat yang digunakan.
- j. Kalimat yang digunakan singkat, jelas, dan sesuai dengan konteks pembelajaran.
- k. Ketepatan ejaan yang digunakan
- l. Ejaan yang digunakan sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) terbaru.
- m. Adanya integrasi unsur-unsur budaya ke dalam materi.
- n. Adanya pembahasan materi kebahasaan
- o. Materi dalam modul terintegrasi

3) Validitas Prediktif

Validitas prediktif digunakan untuk mengukur ketergunaan produk untuk pembelajaran.

- a. Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan kemampuan & level pemelajar
- b. Materi dalam modul sesuai dengan standar kemampuan dan level

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemelajar menurut kurikulum VCE Bahasa Indonesia untuk kelas 11 dan 12.

- c. Dalam modul terdapat instruksi yang jelas
- d. Instruksi yang diberikan dalam modul jelas sehingga mudah dipahami oleh pemelajar maupun pengajar.
- e. Modul mendorong rasa ingin tahu pemelajar
- f. Bacaan dan konten dalam modul mendorong pemelajar ingin tahu lebih banyak tentang budaya dan kuliner Indonesia.
- g. Pengajar akan mudah menggunakan modul dalam pembelajaran
- h. Pemelajar akan mudah menggunakan modul dalam pembelajaran
- e) Kesimpulan
- f) Kolom Komentar

B) Instrumen Validasi Ahli Komunikasi Lintas Budaya

- a) Tujuan; penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan unsur kontekstual dan unsur komunikasi lintas budaya dari produk berupa modul yang telah dikembangkan.
- b) Petunjuk; (1) Objek penelitian ini adalah modul membaca BIPA Menengah. Sasaran dari pengembangan modul ini adalah pemelajar BIPA tingkat Menengah, (2) Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia, (3) Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang), (4) Jika ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mengenai instrumen dalam penilaian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan, (5) Untuk kolom kesimpulan mohon diisi mengenai modul membaca BIPA ini apakah layak digunakan, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan.
- c) Identitas Validator, dengan menuliskan nama.
- d) Tabel Pernyataan, yang akan berisi pernyataan sebagai berikut:

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan yang diberikan terdiri dari dua topik, yaitu unsur kontekstualitas dan unsur komunikasi lintas budaya. Pertanyaan tersebut nantinya disajikan dalam tabel, yang akan tercantum sebagai berikut:

1. Hakikat Kontesktual
 - a. Keterkaitan semua materi dalam modul sesuai dengan situasi dunia nyata pemelajar.
 - b. Kontekstualitas dalam konten modul mendorong pemelajar membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki pemelajar dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hakikat Komunikasi Lintas Budaya
 - a. Keakuratan budaya yang ditampilkan
 - b. Representasi konteks budaya *high context* (konteks non-verbal dan situasional)
 - c. Representasi konteks budaya *low context* (kata-kata yang diucapkan secara eksplisit)
 - d. Keakuratan penggunaan bahasa
 - e. Representasi nilai & Kepercayaan
 - f. Representasi norma Sosial
 - g. Representasi identitas Budaya
 - h. Representasi persepsi
 - i. Representasi stereotip & Prasangka
 - j. Representasi kompetensi Komunikasi lintas budaya
 - k. Representasi adaptasi dan Akomodasi
- e) Kesimpulan
- f) Kolom Komentar

C) Instrumen Validasi Ahli Desain Kegrafikaan

- a) Tujuan; penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan desain

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kegrafikaan produk berupa modul yang telah dikembangkan.

b) Petunjuk; (1) Objek penelitian ini adalah modul membaca BIPA Menengah. Sasaran dari pengembangan modul ini adalah pemelajar BIPA tingkat Menengah, (2) Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia, (3) Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang), (4) Jika ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mengenai instrumen dalam penilaian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan, (5) Untuk kolom kesimpulan mohon diisi mengenai modul membaca BIPA ini apakah layak digunakan, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan.

c) Identitas Validator, dengan menuliskan nama.

d) Tabel Pernyataan, yang akan berisi pernyataan sebagai berikut:

1. Huruf/karakter yang digunakan menarik dan mudah dibaca
2. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
3. Pewarnaan modul tidak mengganggu dalam memahami keseluruhan materi
4. Penempatan unsur tata letak yang konsisten
5. Jenjang judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional
6. Setiap tampilan merupakan kombinasi komponen yang bekerja sama supaya modul tampak jelas
7. Ilustrasi/gambar yang digunakan sesuai dengan materi
8. Ilustrasi/gambar yang digunakan mempermudah pemahaman
9. Penempatan ikon pada modul tidak mengganggu latar belakang
10. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi
11. Penggunaan variasi huruf (*bold*, *italic*, *all capital*, *small capital*) tidak berlebihan

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Elemen-elemen visual dalam modul ini konsisten dan berkesinambungan dalam hal desain, gaya, dan warna
13. Efek visual, seperti transisi atau animasi, digunakan dengan bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
14. Gambar dan grafik yang digunakan dalam modul memiliki kualitas yang baik, termasuk ketajaman dan resolusi yang memadai
15. Tampilan visual modul menarik dan mengundang minat pengguna. Pemilihan warna, jenis huruf, dan elemen desain lainnya menarik perhatian

e) Kesimpulan

f) Kolom Komentar

Berikut analisis uji validitas berdasarkan lembar uji validitas yang dilakukan dengan memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2014) yakni sebagai berikut:

Tabel 3.11 Penilaian Jawaban Validitas, Sumber: Sugiyono (2014:135)

Pilihan	Keterangan	Bobot
Sangat Baik	SB	4
Baik	B	3
Kurang	K	2
Sangat Kurang	SK	1

- a) Menentukan skor tertinggi; Skor tertinggi = jumlah validator x jumlah item pertanyaan x skor maksimum.
- b) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan menjumlahkan semua skor yang di peroleh dari masing-masing indikator.
- c) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator.
- d) Penentuan nilai validitas dimodifikasi dari Purwanto (2010) sebagai berikut:

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$NP = R \times 100 (1)$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan Tetap

Tabel 3.12 Klasifikasi Aspek Penilaian Validitas, Sumber: Purwanto(2010)

No	Nilai	Apek yang Dinilai
1.	80%-100%	Sangat Baik
2.	70%-79%	Baik
3.	60%-79%	Kurang
4.	< 50%	Sangat Kurang

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah hasil survei-observasi, kuesioner, dan komentar yang diberikan oleh para ahli. Uji validasi akan menggunakan analisis statistik sederhana. Sugiyono (2014) menyatakan analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, dan catatan lapangan. Maka dapat disimpulkan, untuk memperoleh data, diperlukan kegiatan memberikan survei, dan kuesioner kepada responden yang dituju. Demikian dalam bab ini telah diuraikan metodologi penelitian yang dilakukan, seperti metode penelitian, prosedur penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data sehingga hasil temuan penelitian dan pembahasannya akan diuraikan dalam bab selanjutnya.

Syifa Nauval Muftia, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN MEMBACA BIPA BERMUATAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA BERBASIS KURIKULUM VICTORIA CERTIFICATION OF EDUCATION (VCE) DI AUSTRALIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

